

ABSTRAK

ERIAZTA PUTRI NURTAMI (10050011023). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL BURUK PADA REMAJA KELAS XI DI SMAN 1 BANDUNG.

Masa remaja merupakan masa transisi yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Seiring dengan perubahan yang terjadi, mereka juga memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Salah satunya yaitu mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya. Dalam membangun hubungan baru dengan teman sebaya dibutuhkan keterampilan sosial berupa perilaku yang ditampilkan oleh remaja dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Namun, remaja di kelas XI di SMAN 1 Bandung ini, menampilkan perilaku *bullying* pada teman kelasnya sendiri. *Bullying* tersebut berupa kekerasan fisik juga kekerasan verbal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial remaja salah satunya adalah keluarga dalam hal ini merupakan pemaknaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara persepsi terhadap pola asuh orang tua dengan keterampilan sosial pada remaja kelas XI di SMAN 1 Bandung. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Alat ukur penelitian dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tipe pola asuh yang diungkapkan oleh *Baumrind* dan alat ukur keterampilan sosial berdasarkan dimensi dari keterampilan sosial menurut *Caldarella dan Merrel*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan studi populasi dengan sampel sebanyak 45 remaja. Data analisis menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan *software SPSS versi 20*. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hubungan antara pola asuh *authoritarian* dengan keterampilan sosial sebesar 0,655 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh *authoritarian* dengan keterampilan sosial; hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan keterampilan sosial sebesar -0,683 artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh *authoritative* dengan keterampilan sosial; hubungan antara pola asuh *neglectful* dengan keterampilan sosial sebesar 0,666 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh *neglectful* dengan keterampilan sosial; hubungan antara pola asuh *indulgent* dengan keterampilan sosial sebesar 0,728 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh *indulgent* dengan keterampilan sosial.

Kata kunci: keterampilan sosial, pola asuh, remaja